

ABSTRAK

PURBIANTORO. 2011. *Perbedaan Kecerdasan Emosi Istri yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja di RT 01/02 Pondok Betung.* (Dibimbing oleh Dra. Winanti Siwi Respati, Psi, Msi dan Sri Handayani, SE M. M).

Dalam keluarga seorang istri memiliki peran tradisional sebagai pendamping suami, pendidik yang mampu mengatur dan mengurus rumah tangga memenuhi kebutuhan fisiologis dan psikis pada anak dan mengasuh anak. Dengan bertambahnya kebutuhan dan kemajuan dunia industri, ada beberapa istri yang memilih bekerja dan ada yang tetap memilih untuk tidak bekerja. Istri yang bekerja di luar rumah akan menghadapi masalah peran ganda. Sebaliknya istri yang tetap bekerja di luar rumah tangganya juga menghadapi masalah yang terkait dengan kebosanan dan kurangnya kesempatan untuk aktualisasi diri. Kemampuan untuk menghadapi masalah bergantung pada salah satu faktor dalam diri yaitu kecerdasan emosi istri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecerdasan emosional istri yang bekerja dan yang tidak bekerja. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif non eksperimental, dengan menggunakan perhitungan Chi-Square yaitu untuk melihat signifikansi perbedaan kecerdasan emosional istri yang bekerja dan yang tidak bekerja. Responden penelitian ini adalah seluruh istri yang berada di RT 01/02 Pondok Betung. Teknik untuk pengambilan sampel dilakukan dengan *sampling jenuh*. Pengumpulan data dilakukan melalui alat ukur berupa kuesioner yang disusun sendiri oleh penulis berdasarkan komponen kecerdasan emosi dengan skala *Likert*.

Dari pengolahan data diperoleh hasil dengan $\chi^2 = 11,66 > 3,84$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosi yang signifikan antara istri yang bekerja dengan yang tidak bekerja. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut didapatkan hasil bahwa istri yang bekerja memiliki kecerdasan emosi rendah (37%) dan istri yang tidak bekerja memiliki kecerdasan emosi tinggi (35%). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosional yang signifikan antara istri yang bekerja dan yang tidak bekerja. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.